

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan antiretroviral pada penderita HIV/ AIDS di poliklinik VCT RSUP M. Djamil Padang tahun 2019, dapat disimpulkan:

1. Terdapat 56% pasien Poliklinik VCT RSUP M. Djamil yang patuh dalam penggunaan antiretroviral.
2. Terdapat 84% pasien Poliklinik VCT RSUP M. Djamil memiliki pendidikan tinggi terhadap kepatuhan penggunaan antiretroviral.
3. Terdapat 65,3% pasien Poliklinik VCT RSUP M. Djamil memiliki pengetahuan tinggi terhadap kepatuhan penggunaan antiretroviral.
4. Terdapat 52% pasien Poliklinik VCT RSUP M. Djamil memiliki sikap positif terhadap kepatuhan penggunaan antiretroviral.
5. Terdapat 50,7% pasien Poliklinik VCT RSUP M. Djamil mendapatkan dukungan keluarga terhadap kepatuhan penggunaan antiretroviral.
6. Terdapat 52% pasien Poliklinik VCT RSUP M. Djamil mendapatkan dukungan KDS (*peer group*) terhadap kepatuhan penggunaan antiretroviral.
7. Terdapat 54,7% pasien Poliklinik VCT RSUP M. Djamil memiliki persepsi baik terkait kinerja petugas kesehatan dalam kepatuhan penggunaan antiretroviral.
8. Tidak terdapat hubungan pendidikan dengan kepatuhan penggunaan antiretroviral.
9. Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan antiretroviral.
10. Tidak terdapat hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan antiretroviral.

11. Tidak terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan penggunaan antiretroviral.
12. Tidak terdapat hubungan kelompok dukungan sebaya (*peer group*) dengan kepatuhan penggunaan antiretroviral.
13. Tidak terdapat hubungan persepsi terkait kinerja petugas dengan kepatuhan penggunaan antiretroviral.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi instansi pemerintah dan instansi kesehatan dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan kepatuhan ODHA dalam mengkonsumsi obat antiretroviral.
2. Diharapkan kepada petugas kesehatan RSUP M. Djamil Padang untuk dapat meningkatkan edukasi kepada ODHA terkait bahaya perilaku menyimpang yang menyebabkan terjadinya penularan HIV/ AIDS.
3. Diharapkan kepada petugas kesehatan RSUP M. Djamil baik dokter, perawat, konselor dan sebagainya lebih tegas lagi kepada ODHA yang belum patuh dalam pengobatan. Petugas juga diharapkan memberikan sanksi kepada ODHA yang tidak patuh dalam pengobatan antiretroviral atau menakut-nakuti ODHA dengan segala resiko yang akan terjadi akibat ketidakpatuhan pengobatan antiretroviral serta membuat perjanjian antara petugas dan pasien untuk menerapkan prinsip kepatuhan dalam pengobatan demi kesuksesan pengobatan antiretroviral itu sendiri.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan desain penelitian yang berbeda, variabel yang berbeda (seperti hedonisme, nilai, norma, persepsi ataupun agama) dan analisis yang lebih dalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ari Hayatiningsih AAdTDS. Hubungan Lamanya Terapi ARV Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Anaka HIV di Klinik Teratai. *Jurnal Sistem Kesehatan*. 2017;3.
2. *Organization WH*. Global HIV and AIDS Statistic. In: WHO, editor. WHO2017.
3. Lasti MH. Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (ARV) Pada Komunitas LSL (laki-laki seks dengan laki-laki) ODHA di Kota Pare-Pare Sulawesi Selatan. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2017.
4. Utami S. HIV/ AIDS dalam Sustainable Development Goals (SDGs): Insiden, Permasalahan dan Upaya Ketercapaian di Indonesia. Seminar Nasional FMIPA Universitas Terbuka. 2018.
5. Indonesia PMKR. Pedoman Pengobatan Antiretroviral. In: Kesehatan M, editor. Jakarta2017.
6. Shintawati I. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepatuhan Penggunaan Obat: Studi Kualitatif Pada Pasien HIV/ AIDS Dengan Terapi Antiretroviral Lini Kedua di Provinsi D.I. Yogyakarta. In: Mada UG, editor. Yogyakarta2014.
7. Velisitas V. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan ODHA (Orang Dengan HIV/ AIDS) Dalam Menjalani Terapi Antiretroviral di RSU. Dr. Pirngadi Medan Tahun 2012. *Kebijakan, Promosi Kesehatan dan Biostatistik*. 2013;2.
8. Indonesia KKR. Laporan Perkebang HIV/ AIDS dan Infeksi Menular Seksual (IMS) Triwulan IV Tahun 2017. In: Penyakit PdP, editor. jakarta Selatan2018.
9. Padang DKK. Jumlah Kasus HIV/ AIDS di Kota Padang Tahun 2016. In: Kesehatan BPM, editor. Kota Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2018.
10. Padang DKK. Jumlah Kasus HIV/ AIDS di Kota Padang Tahun 2017. In: Kesehatan BPM, editor. Kota Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2018.
11. Padang DKK. Rekapitan Laporan HIV Kota Padang. In: Kesehatan BPM, editor. Kota Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2018.
12. Wildra Martoni HA, Raveinal. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien HIV/AIDS di Poliklinik Khusus Rawat Jalan Bagian Penyakit Dalam RSUP dr. M. Djamil Padang Periode Desember 2011- Maret 2012. *Jurnal Farmasi Andalas*. 2013;1.
13. Yuni H. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan ODHA Dalam Penggunaan ARV di Poliklinik VCT RSUP Dr. M. Djamil Padanf Tahun 2017. In: Andalas U, editor. Tesis2017.
14. Oktaviani T. Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien HIV/ AIDS dengan Defisit Nutrisi di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Tahun 2018. In: Denpasar P, editor. Denpasar2018.
15. Larasaty ND. Bentuk-Bentuk Dukungan Keluarga Kepada Ibu Dengan HIV Positif Dalam Menjalani Terapi ARV. *The^{2nd}University Research Coloquim* 2015. 2015.
16. Noviana N. Konsep HIV/ AIDS Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
17. Wibowo A. Kesehatan Masyarakat di Indonesia (Konsep, Aplikasi dan Tantangan). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2014.
18. Masriadi. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: Rajawali Pers; 2017.
19. Katiandagho D. *Epidemiologi HIV-AIDS*. Bogor: In Media; 2015.